

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menguji suatu teori dengan menyelidiki hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang diukur menggunakan alat ukur, sehingga data yang dihasilkan berupa angka yang di analisis menggunakan prosedur statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel.⁵⁵

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah metode yang bertujuan untuk mengungkapkan adanya sebab-akibat antara variabel tanpa memanipulasi suatu variabel. Dalam analisis korelasi, satu variabel disebut sebagai variabel bebas, dan variabel lainnya disebut sebagai variabel terikat. Variabel adalah konsep yang dapat diukur dan dimanipulasi. Variabel bebas adalah variabel yang dianggap menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel hasil perubahan yang disebabkan variabel bebas.⁵⁶

⁵⁵ Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 22.

⁵⁶ Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 21.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 10 Banjarmasin yang beralamat jalan Ade Irma Suryani Nasution No, 22 Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70231. Berikut denah lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di SMP Negeri 10 Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan anggota kelompok manusia, binatang, kejadian, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target penelitian.⁵⁷ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin yang berjumlah 65 siswa.

⁵⁷ Adhi Kusumastuti dan dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 32.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	22 Orang
2.	VIII B	23 Orang
3.	VIII C	20 Orang
Jumlah keseluruhan		65 Orang

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan digali lebih dalam atau bisa disebut keseluruhan anggota yang akan menjadi sumber data.⁵⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan pola asuh orang tua demokratis.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menetapkan sampel dengan harapan sampel dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perposive sampling*. *Perposive sampling* adalah penunjukan sampel, berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian.⁵⁹

Sampel di pilih berdasarkan hasil *screening* pola asuh demokratis. Tes *screening* pola asuh demokratis dibuat berdasarkan teori Risaniatin dkk dalam buku Konsep Diri Akademik: Hubungan Dengan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Dan Pola Asuh Demokratis dan Al. Tridhonanto dalam buku Mengembangkan Pola Asuh Demokratis, mengenai aspek pola asuh demokratis. Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁸ Adhi Kusumastuti dan dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 33.

⁵⁹ Adhi Kusumastuti dan dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 36.

- a. Siswa kelas VIII
- b. Siswa dengan pola asuh orang tua demokratis

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Setelah *Screening* Pola Asuh Demokratis

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	15 Orang
2.	VIII B	15 Orang
3.	VIII C	14 Orang
Jumlah keseluruhan		44 Orang

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data adalah hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik suatu fenomena yang didapatkan melalui penelitian.⁶⁰ Sedangkan sumber data adalah sampel yang akan diuji untuk diolah menjadi data. Adapun data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data

Data dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung atau penguat informasi dari data primer.⁶¹

⁶⁰ Adhi Kusumastuti dan dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 32.

⁶¹ Hendrick Rawambaku, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2015) 60.

a. Data primer dalam penelitian ini sebagai berikut

- 1) Hasil angket pola asuh demokratis siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin yang di dalamnya terdapat 10 aspek yaitu, musyawarah dalam keluarga, kebebasan terkendali, adanya pengarahan orang tua, adanya perhatian dari orang tua, saling menghormati antara anggota keluarga, komunikasi dua arah, peraturan keluarga yang fleksibel, konsekuensi bersifat mendidik, orang tua mendukung minat dan bakat anak, orang tua membantu anak mandiri, orang tua mengakui keberadaan anak, dan orang tua bersikap realistis terhadap anak.
- 2) Hasil angket kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin yang di dalamnya ada 5 aspek yaitu, keyakinan dalam diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

b. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel, dan penelitian mengenai pola asuh demokratis dan kepercayaan diri siswa.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode, strategi atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁶² Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: Angket

⁶² Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016), 75.

(kuesioner), Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Angket berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden. Angket yang digunakan pada penelitian ini angket tertutup. Angket tertutup berisi pertanyaan yang sudah berisi alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih responden.⁶³ Angket diberikan kepada peserta didik. Angket tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan tentang pola asuh demokratis dan kepercayaan diri siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat-alat yang digunakan peneliti untuk menghimpun informasi serta data guna menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan dalam penelitian.⁶⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Alat ukur yang menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala.⁶⁵

Angket pola asuh demokratis berjumlah 48 item yang terdiri dari 12 indikator, Setiap indikator pola asuh demokratis memiliki 4 pernyataan yang terdiri dari 2 pernyataan *favorable* dan 2 pernyataan *unfavorable*. Angket ini dibuat berdasarkan teori Risaniatin dkk dalam buku Konsep Diri Akademik: Hubungan Dengan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Dan Pola Asuh Demokratis dan Al.

⁶³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 77-78.

⁶⁴ Adhi Kusumastuti dan dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 49.

⁶⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016), 100.

Tridhonanto dalam buku Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Pola Asuh Demokratis

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pola asuh demokratis	Musyawarah dalam keluarga	1, 2	3, 4	4
	Kebebasan terkendali	5, 6	7, 8	4
	Pengarahan orang tua	9, 10	11, 12	4
	Perhatian orang tua	13, 14	15, 16	4
	Saling menghormati antara keluarga	17, 18	19, 20	4
	Komunikasi dua arah	21, 22	23, 24	4
	Peraturan keluarga yang fleksibel	25, 26	27, 28	4
	Membantu anak menjadi lebih mandiri	29, 30	31, 32	4
	Konsekuensi bersifat mendidik	33, 34	35, 36	4
	Mendukung minat dan bakat anak	37, 38	39, 40	4
	Orang tua mengakui keberadaan anak	41, 42	43, 44	4
	Orang tua bersikap realistis terhadap anak	45, 46	47, 48	4
Total Jumlah Pernyataan				48

Sedangkan pada angket kepercayaan diri siswa berjumlah 40 item yang terdiri dari 5 indikator, setiap indikator memiliki 8 pernyataan yang terdiri dari 4 pernyataan *favorable* dan 4 pernyataan *unfavorable*. Angket ini dibuat berdasarkan teori Ghufroon & Rini dalam buku berjudul Teori-Teori Psikologi yang diterbitkan Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepercayaan Diri	Keyakinan terhadap diri	1, 2, 3, 4	13, 14, 15, 16	8
	Optimis	5, 6, 7, 8	17, 18, 19, 20	8
	Objektif	9, 10, 11, 12	21, 22, 23, 24	8
	Bertanggung Jawab	25, 26, 27, 28	33, 34, 35, 36	8
	Rasional dan Realistis	29, 30, 31, 32	37, 38, 39, 40	8
Total Jumlah Pernyataan				40

Setiap butir pertanyaan pada angket pola asuh demokratis dan kepercayaan diri memiliki empat pilihan jawaban yang terdiri atas, jawaban selalu (S) dengan nilai 4 pada *favorable* dan nilai 1 pada *unfavorable*. jawaban sering (SR) dengan nilai 3 pada *favorable* dan nilai 2 pada *unfavorable*. Jawaban kadang-kadang (KD) dengan nilai 2 pada *favorable* dan nilai 3 pada *unfavorable*, jawaban tidak pernah (TP) dengan nilai 1 *favorable* dan nilai 4 pada *unfavorable*. Berikut tabel skor jawaban skala *likert*.

Tabel 3.5 Skor Jawaban Skala *Likert*

Alternatif jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Pembagian tingkat pola demokratis dibagi menjadi 3 kriteria yaitu, pada interval kurang dari 96 dengan kriteria rendah, pada interval 96 sampai 144 dengan kriteria sedang dan pada interval di atas 144 dengan kriteria tinggi. Seperti pada tabel berikut:

3.6 Pembagian Tingkat Pola Asuh Demokratis

Kriteria	Interval
Rendah	$X < 96$
Sedang	$96 \leq X < 144$
Tinggi	$144 \leq X$

Pembagian tingkat kepercayaan diri dibagi menjadi 3 kriteria yaitu, pada interval kurang dari 56 dengan kriteria rendah, pada interval 56 sampai 84 dengan kriteria sedang dan pada interval di atas 84 dengan kriteria tinggi. Seperti pada tabel berikut:

3.7 Pembagian Tingkat Kepercayaan Diri

Kriteria	Interval
Rendah	$X < 56$
Sedang	$56 \leq X < 84$
Tinggi	$84 \leq X$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data, dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, agar data mudah dipahami dan mampu menjawab permasalahan yang diteliti.⁶⁶ Analisis data dilakukan agar kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini tidak menyimpang dari yang diharapkan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji statistik deskriptif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Data hanya bisa digeneralisasi pada populasi apabila data tersebut mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya.⁶⁷ karena sampel pada penelitian ini kurang dari 50 orang, maka penelitian ini menggunakan uji *shapiro wilk*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

H_1 = sampel terdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$, atau

H_0 = sampel data terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikan $< 0,05$.

⁶⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016), 197.

⁶⁷ Syafril, *Statistik Pendidikan* (Kencana: Jakarta, 2019), 177.

b. Uji linearitas

Menurut Purwanto yang dikutip Syafril tahun 2019 dalam buku statistika pendidikan, peramalan atas variabel terikat dari variabel bebas dapat dilakukan apabila variabel memiliki hubungan dalam model regresi. Oleh sebab itu sebelum data diolah dengan regresi harus dipastikan bahwa nilai variabel X dan variabel Y merupakan data yang linear dengan menggunakan uji linearitas.⁶⁸ Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hubungan antar variabel dianggap linear.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hubungan antar variabel dianggap tidak linear.

2. Uji hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi) yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk uji regresi sederhana. Berikut rumus statistik regresi linear sederhana.⁶⁹

$$Y' = a + b X$$

Y' = Nilai yang diprediksi

b = koefisien regresi

⁶⁸ Syafril, *Statistik Pendidikan...*, 184.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 252.

X = Nilai variabel independen

Untuk menentukan nilai a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

Adapun perhitungan regresi linear sederhana untuk menjawab hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap kepercayaan diri siswa
- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap kepercayaan diri siswa

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan data. Rumus koefisien determinasi adalah.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R^2 : *R Square*

H. Teknik Validitas dan keabsahan Data

1. Validitas

Validitas instrumen adalah derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya. Suatu instrumen dikatakan telah valid

(ketepatan/kesahihan) yang baik apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya hendak diukur.⁷⁰ Ketentuan valid tidaknya pertanyaan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, pertanyaan dinyatakan valid.

jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁷¹

Penelitian ini menggunakan SPSS 23 untuk uji validitas. Hasil uji validitas pada variabel X yaitu pola asuh demokratis dari 48 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 48 pernyataan.

Adapun hasil uji validitas pada variabel Y yaitu kepercayaan diri dari 48 item pernyataan terdapat 28 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 12 item pernyataan tidak valid. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepercayaan Diri	Keyakinan terhadap diri	1, 3	13, 14, 15, 16	6
	Optimis	6, 7, 8	17, 18, 19, 20	7
	Objektif	11, 12	21, 23, 24	5
	Bertanggung Jawab	27, 28	33, 34, 35, 36	6
	Rasional dan Realistis	30, 32	37, 40	4
Total Jumlah Pernyataan				28

2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai keajekan (*consistency*) hasil instrumen penelitian. Hal ini berarti instrumen penelitian yang digunakan memiliki keterandalan sempurna, manakala hasil pengukuran berulang terhadap subjek selalu

⁷⁰ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 152.

⁷¹ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2014), 77-78.

menunjukkan hasil dan skor yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. kesimpulan diambil dengan mengacu pada ketentuan berikut:

Jika nilai r (*cronbach'alpha*) $> 0,60$ pertanyaan dinyatakan reliabel

Jika nilai r (*cronbach'alpha*) $< 0,60$ pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.⁷²

Hasil uji reabilitas pada variabel pola asuh demokratis menunjukkan nilai *cronbach'alpha* sebesar $0,914 > 0,60$ dengan item pernyataan sebanyak 48 item.

Tabel hasil uji reabilitas pada variabel pola asuh demokratis sebagai berikut:

Tabel 3.9 Uji Reabilitas Pola Asuh Demokratis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.914	48

Hasil uji reabilitas pada variabel kepercayaan diri menunjukkan nilai *cronbach'alpha* sebesar $0,870 > 0,60$ dengan item pernyataan sebanyak 28 item.

Tabel hasil uji reabilitas pada variabel kepercayaan diri sebagai tabel berikut:

3. 10 Uji Reabilitas Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.870	28

⁷² Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2014), 79.